

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 19 November 2018

Andriansyah
NIM : 143200303

ABSTRAK

Nama: **Andriansyah** , NIM: **143200303**, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2018/1440 H. Judul Skripsi: **Relasi Raḥmat dan Hudā Dalam Alquran** (Analisis Semantik Az-Zamakhsyari).

Allah menciptakan manusia dari tanah dan menghidupkannya dengan ruh, kemudian menyempurnakan kehidupan manusia dengan akal, dan Allah menyayangi manusia dengan memberikan petunjuk yaitu keimanan dalam hati. Dengan rahmatNya Allah memberikan karunia kepada manusia berupa rizki, pertolongan, kenikmatan dan lain sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Apa Makna Kata Raḥmat dan Hudā dalam Tafsir al-Kasysyāf? 2. Bagaimana Orientasi Semantik Kata Raḥmat dan Hudā dalam Tafsir al-Kasysyāf? 3. Bagaimana Relasi Raḥmat dan Hudā dalam Tafsir al-Kasysyāf?

Pada penelitian kali ini penulis akan mencoba melihat pengaruh dari segi bahasa terhadap penafsiran az-Zamakhsyari. Oleh karena itu, pendekatan yang akan penulis gunakan adalah *diakronik*. Dari metode *deskriptif-analisis* yang akan penulis gunakan pada penelitian kali ini setidaknya dapat menggambarkan pemikiran az-Zamakhsyari tentang makna *rahmat* dan *hudā* dengan melihat penafsirannya.

Metode penelitian yang dilakukan pada riset ini menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah linguistik. Penulis melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan. Kemudian menganalisis makna-makna yang terkandung didalam ayat tersebut dengan menggunakan analisis semantik makna.

Sejauh penelitian penulis dalam Alquran kata *rahmat* dan *hudā* mengandung banyak arti makna seperti : *rahmat* (Agama Islam, Mu'jizat, Surga, Hujan, Kenabian dan kesehatan). *Hudā* (Taurat, Petunjuk, Alquran, Agama Islam, Keimanan, Ilham, Peneguhan, Taubat, dan permohonan untuk kembali). Raḥmat dan hudā merupakan nama Allah yang paling dominan dari nama dan sifat lainnya, sehingga dengan rahmat dan hidayahNya kehidupan dapat terwujud, kasih sayang sesama manusia dan sesama makhluk Allah yang dapat dirasakan. Hal itulah yang dapat melestarikan kehidupan dan menebar kasih sayang. Hal ini menunjukkan jika kata raḥmat dan hudā adalah sebuah relasi keterikatan dalam menempuh kehidupan yang di ridhoiNya. Namun, kedua sifat ini adalah hak kekuasaan Allah yang tidak semua hamba mendapatkannya.

الملخص

الاسم: أندرين شه، رقم التسجيل: ١٤٣٢٠٠٣٠٣. قسم القرآن الكريم والتفسير ، كلية أصول الدين والأدب ، عام ١٤٤٠/٢٠١٨ هـ. عنوان الرسالة: العلاقة بين رحمة وهدى في القرآن (تحليل الدلالي من الزمخشري).

لقد خلق الله البشر من الأرض وأوصلهم إلى الحياة بروح ، ثم أتقنوا حياة الإنسان بعقلانية ، وأحب الله البشر بإعطاء القرائن التي هي الإيمان في القلب. وبفضل رحمته ، يقدم الله هدايا للإنسان على شكل رزقي ، ومساعدة ، وسرور ، وما إلى ذلك. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١. ما هي معاني كلمة رحمة و هدى في تفسير الكشف؟ ٢. كيف هو الاتجاه الدلالي للكلمات رحمة و هدى في تفسير الكشف؟ ما هي العلاقة بين رحمة و هدى في تفسير الكشف؟

في هذه الدراسة سيحاول المؤلف رؤية التأثير من حيث اللغة لتفسير الزمخشري. لذلك ، فإن النهج الذي سأستخدمه هو دياكرونيك. من طريقة التحليل الوصفي التي سيستخدمها الكاتب في هذه الدراسة ، على الأقل يمكنه وصف أفكار الزمخشري حول معنى النعمة والروح من خلال النظر في تفسيرها.

فيما يتعلق بأبحاث المؤلف في القرآن ، فإن الكلمات رحمة و هدى تحتوي على العديد من المعاني للمعنى مثل: رحمة (الإسلام ، المعجزة، السماء ، المطر ، النبوة والصحة). هدى (التوراة ، الاتجاهات ، القرآن ، الإسلام ، الإيمان ، الإلهام ، التوكيد ، التوبة ، وطلبات العودة). رحمة و هدى هي أكثر أسماء الله تهيمن من الأسماء والخصائص الأخرى ، بحيث أنه مع بنعمته وتوجيه الحياة يمكن أن تتحقق ، يمكن أن يشعر محبة الآخرين من البشر والكائنات البشرية. هذا ما يمكن أن يحافظ على الحياة وينشر الحب. وهذا يدل على ما إذا كانت كلمة رحمة و هدى هي علاقة ارتباط في حياة مباركة من قبله. ومع ذلك ، هاتان الصفات هما حق سلطة الله الذي لا يحصل عليه جميع الخدم.

ABSTRACT

Name: Andriansyah, NIM: 143200303, Department of Qur'an and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2018/1440 H. Thesis Title: Relation of Raḥmat and Hudā In the Qur'an (Semantic Analysis of Az-Zamakhshari).

God created human beings from the ground and brought them to life with spirit, then perfected human life with reason, and God loved humans by giving clues namely faith in the heart. With His mercy, God gives gifts to humans in the form of rizki, help, pleasure and so forth.

The formulation of the problem in this study are: 1. What are the Meanings of the Word Raḥmat and Hudā in Tafsir al-Kasysyāf? 2. How is the Semantic Orientation of the Words Raḥmat and Hudā in Tafsir al-Kasysyāf? 3. What is the relation between Raḥmat and Hudā in Tafsir al-Kasysyāf?

In this study the author will try to see the influence in terms of language to the interpretation of az-Zamakhshari. Therefore, the approach I will use is diachronic. From the descriptive-analysis method that the writer will use in this study, at least it can describe the Zamakhshari's thoughts about the meaning of grace and spirit by looking at its interpretation.

The research method used in this research uses descriptive analysis. While the approach used is linguistics. The author tracks and collects verses related to the problem specified. Then analyze the meanings contained in the verse using semantic analysis of meaning.

As far as the research of the author in the Qur'an the words raḥmat and hudā contain many meanings of meaning such as: Raḥmat (Islam, Mu'izat, Heaven, Rain, Prophethood and health). Hudā (Torah, Directions, Alquran, Islam, Faith, Inspiration, Affirmation, Repentance, and requests to return). Raḥmat and hudā are the most dominant names of Allah from names and other characteristics, so that with His grace and guidance life can be realized, the love of fellow humans and fellow beings can be felt. That is what can preserve life and spread love. This shows if the word raḥmat and hudā is an attachment relation in taking a life that is blessed by Him. However, these two qualities are the right of power of God that not all servants get them.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n. Andriansyah
NIM : 143200303

Kepada Yth
Bapak Dekan Fak.
Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaiklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Andriansyah**, NIM: **143200303**, yang berjudul: **RELASI MAKNA RAHMAT DAN HUDĀ (ANALISIS SEMANTIK TAFSIR AL-KASYSYĀF)**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 19 November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607199503 1 002

RELASI MAKNA RAḤMAT DAN HUDĀ
(ANALISIS SEMANTIK TAFSIR AL-KASYSYĀF)

Oleh:

ANDRIANSYAH
NIM : 143200303

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA
NIP. 19750715 200003 1 004

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607199503 1 002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Alquran dan
Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.A
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.A
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Andriansyah**, NIM: **143200303**, Judul Skripsi: **RELASI MAKNA RAḤMAT DAN HUDĀ (ANALISIS SEMANTIK TAFSIR AL-KASYSYĀF)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 19 November 2018, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 November 2018

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Muhammad Shoheh, M.A
NIP. 19710121 199903 1002

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing I

Dr. Syaifiin, M.Ag
NIP. 19640108 1998031 001

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607199503 1 002

PERSEMBAHAN

*Terimakasih untuk kedua orang tuaku.
Terkhusus untuk Ibuku semoga Allah selalu
merahmati dan Allah jadikan kuburnya
Taman-taman Surga. Dan Aku berdoa semoga
Ibuku kelak mendapatkan SurgaNya. Bapak
dan Ibu yang telah mendoakan setiap waktu
untuk kesuksesan anakmu ini, mendidik dan
membiayaiku, dan pada keluargaku yang selalu
memberikan dukungannya padaku. Semoga
Allah memberikan keberkahan kepada
keluargaku. Aamiin.*

MOTTO

هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾

“menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan” Q.S. Luqmān[31]:3.

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Andriansyah, dilahirkan di Serang pada tanggal 10 Mei 1996. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan ayah bernama Mad Sidik dan ibu bernama (Almh) Hamdah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mandya 3 **lulus pada tahun 2008**. SMP Negeri 1 Carenang Serang lulus pada tahun **2011**. MA AL-‘INĀYAH **Jerang Ilir Cilegon lulus pada tahun 2014**. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) lulus pada tahun 2018. Selain itu, penulis juga sedang menempuh pendidikan non-formal di salah satu pondok pesantren salafiyah di kecamatan Cipocok kota Serang, yakni: Pondok Pesantren Madārijul ‘Ulūm dari tahun 2015 sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Relasi Rahmat Dan Huda Dalam Alquran** (Analisis Semantik Tafsir Al-Kasysyāf). Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil,I. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.** selaku pembimbing I dan Bapak **Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.** selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah

diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.

6. Bapak **Dr. H. Mohamad Hudaeri, M.Ag.** dan Bapak **Dr. Syafiin, M.Ag.** Selaku tim penguji sidang munaqasyah yang telah bersedia menyidang hasil karya penulis.
7. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak, Mamah dan Keluarga tercinta, yang tanpa lelah memberi pitutur kepada penulis. Dengan doa tulus dan ikhlas beliau berdua, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan dan cita-citas.
9. Abah KH. Hizbulloh dan Ibu Hj. Yayat selaku orang tua di Pondok Pesantren Salafiyah Madārijūl ‘Ulūm yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.
10. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Ustadz/Ustadzah dan Santriwan/Santriwati Pondok Pesantren Madārijūl ‘Ulūm Kubil, Kota. Serang, yang telah berkenan dan bersedia penulis mintai pendapat dan pandangannya dalam proses *interview* guna penelitian skripsi ini. Terima kasih atas kerjasamanya. *Jazākumullāhu ahsan al-Jazā’*, Āmīn.
12. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2014 ataupun adik-adik angkatanku di Ilmu Alquran dan Tafsir yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
14. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepada-Nya, penulis memohon, semoga

semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn yā Mujīb as-Sā'ilīn.*

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 15 Oktober 2018
Penulis,

Andriansyah
NIM. 143200303

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pemabahasan.....	16
BAB II BIOGRAFI AL-IMĀM ABI AL-QŌSIM AZ- ZAMAKHSYARI.....	17
A. Riwayat Hidup dan Pendidikan al-Zamakhsyari.....	17
B. Keilmuan dan Karya-karya al-Zamakhsyari	20
C. Madzhab dan Aqidah al-Zamakhsyari	22
D. Corak, Metode dan Sistematika Penyusunan Tafsir al-Kasysyaf.....	23
E. Kitab-kitab Rujukan Tafsir al-Kasysyaf.....	27
BAB III ORIENTASI SEMANTIK DALAM ALQURAN	29
A. Uraian Tentang Semantik.....	29

B. Semantik Alquran.....	35
C. Urgensi Penggunaan Semantik.....	37
D. Relevansi Semantik dalam Penerjemahan Alquran	46
E. Sinonimitas dalam Alquran.....	48
BAB IV ORIENTASI SEMANTIK RAHMAT DAN HUDA DALAM ALQURAN.....	50
A. Makna Kata Rahmat dalam Tafsir al-Kasysyaf	50
B. Orientasi Semantik Kata Rahmat dan Huda dalam Tafsir al-Kasysyaf	89
C. Relasi Rahmat dan Huda dalam Tafsir al-Kasysyaf.....	97
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : من الجنة والناس

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية , akan tetapi bila disatukan ditulis As-sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّtanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.